

**PEMETAAN KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM  
PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SAMARINDA  
(Suatu Analisis Bibliometrik )**

**Ahmad Riyadi**  
*STAIN Samarinda*

**Abstract**

*This study tries to map the Islamic Education research based on the citation both to the literature and the authors cited and listed in the bibliography. The citation of the name of the author and the research title were ranked to see how many times they were cited. Bibliometric analysis is also used to see the expansion of science by looking up the year of a literature when it was cited in an article. The result of study shows that: 1) The top authors which are listed in the bibliography are Anas Sudjiono, Suharsimi Arikunto, Hadari Nawawi, Oemar Hamalik, and Wina Sanjaya. 2) The top literatures which are cited are *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek, Pengantar Statistik Pendidikan, Metode Penelitian kualitatif, Administrasi and Supervisi pendidikan*. These books are the primary sources to statistical data process and research methodology; quantitative and qualitative research. The books of curriculum, psychology, and education evaluation are found many times in the list of bibliography. The books, such as education, educational philosophy, Arabic language, and English language, are also found. 3) The average literature which were cited in the sarjana's thesis of Educational faculty in 2013 is 9,69 year.*

**Key-words:** citation, Islamic education, mapping

**A. Pendahuluan**

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang dibawa oleh Jibril, adalah membicarakan tentang perintah membaca, Allah memerintahkan kepada manusia untuk membaca dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan. Perintah ini merupakan kegiatan yang sangat akademis, dan menandai sebuah revolusi terbesar dalam tradisi keilmuan, Allah swt. dalam Q.S. al-Alaq/96:1-5. Berfirman:

*Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang*

*Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Mengajar manusia apa yang belum diketahuinya.*<sup>1</sup>

Ibnu Faris berpendapat kata *qalam* berarti “samanya sesuatu ketika diruncingkan dan diperbaiki”<sup>2</sup>. *Qalam* artinya alat tulis digunakan dalam konteks aktivitas tulis-baca yang mengajar (manusia) dengan perantaraan *qalam* (pena). Penghargaan terhadap *qalam* sebagai alat untuk pengetahuan manusia adalah menjaga kelangsungan al-quran dengan tulisan. Qalam berarti pena, digunakan dalam konteks menjelaskan kemahaluasan ilmu Allah. Kata *qalam* dapat berarti dari hasil penggunaan alat tersebut, yakni tulisan.<sup>3</sup> Dengan tulisan dan kemudian dibaca oleh orang lain maka ilmu pengetahuan atau sains dapat berkembang dan dinikmati oleh umat manusia. Manusia dapat melakukan peradaban di muka bumi, karena memiliki sains.

Pada dasarnya sains adalah suatu penyempurnaan dari cara berpikir sehari-hari. Penyempurnaan ini dicapai lewat temuan-temuan dan penyempurnaan metode ilmiah, dan kesatuan semua sains terletak dalam metodenya, bukan dalam materinya, karena itu metode ilmiah berlaku untuk semua sains dan juga semua teknologi yang bisa diterapkan secara luas dalam disiplin ilmu.

Ilmu dan teknologi tidak tercipta secara tiba-tiba, melainkan melalui proses penelitian yang panjang. Untuk menghasilkan pengetahuan baru, ilmuwan berpikir dan berkarya dalam cara-cara tertentu, menggunakan suatu metode yang tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Karya ilmuwan tersebut menjadi penting jika pengetahuan dari setiap bidang ilmu dapat dikembangkan. Efek kumulatif dari perkembangan yang bertahap tersebut diharapkan dapat meningkatkan verifikasi dari kebenaran (*truth*) dan mengurangi kesalahan (*error*) dari berbagai bidang ilmu.<sup>4</sup>

Ciri ilmu pengetahuan ditandai dengan adanya unsur sistematis, logis dan intersubjektif, maksudnya sistem dalam susunan pengetahuan dan cara memperolehnya terdapat hubungan-hubungan dan teratur, logis sehingga merupakan sistem yang utuh dan terpadu. Intersubjektif artinya kepastian ilmu pengetahuan tidak semata didasarkan pada intuisi maupun pemahaman si subyek tetapi dijamin oleh sistem ilmu pengetahuan itu sendiri. Sedangkan cara kerja ilmu pengetahuan diarahkan pada upaya pembenaran metodologis dan paradigma ilmu

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: C.V. Kathoda, 2008 ). h. 904.

<sup>2</sup>Abi Husain Ahmad Faris ibn Zakariyah, *Mu'jam Maqayis fi Lughah* (Beirut: Darul Fikr, 1994M/ 14015H) h. 857.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan Keserasian al-Quran*. Vol.15. (Jakarta: Lentera Hati, 2005).h. 401.

<sup>4</sup>C.H. Busha, Harter, S.P. *Research methods in Librarianship: techniques and interpretation*. (New York: Academic Press, 1980). h. 5.

yaitu ilmu empiris, ilmu-ilmu deduktif dan ilmu-ilmu kemanusiaan. Ciri dan cara kerja ilmu pengetahuan tersebut menandai juga kemandirian sebuah ilmu.<sup>5</sup>

Permasalahan yang penting dalam menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bagaimana mendefinisikan dan menggambarkan bidang tertentu dari ilmu dan teknologi tersebut. Pada umumnya ada tiga aspek struktur kognitif dari ilmu pengetahuan yaitu subjek, pendekatan dan persepsi. Subjek mengacu kepada bidang akademis dan spesialisasi, pendekatan mengacu kepada teknik, teori dan subjek tersebut. Sedangkan persepsi adalah menyangkut dimensi psikologis.

Domain kajian suatu bidang ilmu pengetahuan di antaranya dapat dilihat dengan melakukan visualisasi pengetahuan. Visualisasi ilmu pengetahuan dapat diwujudkan dalam bentuk peta<sup>6</sup> sehingga muncullah bidang pemetaan pengetahuan atau *knowledge mapping*.<sup>7</sup> Pemetaan pengetahuan ini digunakan untuk berbagai keperluan di antaranya memberikan batasan program penelitian, keputusan menyangkut aktivitas yang berkenaan dengan teknologi, disain struktur basis pengetahuan serta pembuatan program pendidikan dan pelatihan.

Pemetaan pengetahuan dapat dilakukan dengan bentuk pemetaan *kronologis*, pemetaan berbasis *co-words*, pemetaan *kognitif* dan pemetaan konseptual.<sup>8</sup> Untuk melakukan pemetaan tersebut dapat digunakan teknik analisis *bibliometrik*. Istilah *bibliometrik* mulai diperkenalkan tahun 1969 oleh Pritchard yang menggunakannya untuk mengkaji proses komunikasi tertulis secara kuantitatif. Bibliometrik adalah aplikasi metode statistik dan matematik terhadap buku dan media lainnya dari komunikasi terekam atau suatu kajian kuantitatif dari literatur yang digambarkan dalam bibliografi. Fairthone dalam Septiyantono mendefinisikan *bibliometrik* sebagai kajian kuantitatif dari komunikasi tercetak dan sifat-sifat yang ditimbulkan, definisi ini menunjukkan bahwa penerapan bibliometrik terbatas pada pengkajian secara kuantitatif informasi terekam.<sup>9</sup> Patter dalam I. N. Sengupta memberikan

---

<sup>5</sup>Irmayanti, *Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan* : Refleksi Kritis atas kerja Ilmiah. Buku pegangan untuk mata kuliah Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan. (Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 2001).h. 11.

<sup>6</sup>Visualisasi didefinisikan sebagai pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan gambar, tulisan, peta, grafik.*lihat* Kamus Besar Bahasa Indonesia.(Jakarta: Balai Pustaka, 2002).h.867.

<sup>7</sup>Peta ilmu pengetahuan adalah alat relasi yang menyediakan informasi antarhubungan entitas yang dipetakan *dalam* Spasser. Mapping the Terrain of Pharmacy: co-classification analysis of the International Pharmaceutical Abstracts Database. *Scientometrics*.39(1).1997. h.78.

<sup>8</sup>Sulistyo-Basuki, Sulistyo-Basuki, “*Visualisasi ilmu pengetahuan*” makalah. Seminar Informetrika dan Scientometrika bagi Peneliti dan Pustakawan. (Jakarta, 17 September 2001).h.1.

<sup>9</sup>Tri Septiyantono, *Kolaborasi penulis artikel yang dimuat pada Geneeskundig tijdschrift voor Nederlandsch Indie 1931-1939, Journal of Indonesian Medical Association 1951-1959, Majalah Kedokteran Indonesia 1981-1989*. Skripsi. Program Studi Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan . Program Pascasarjana. (Jakarta: Fakultas Sastra. Universitas Indonesia,1996).h.27.

definisi sedikit berbeda, yaitu sebagai kajian dan ukuran dari pola publikasi dalam semua bentuk komunikasi terekam dan penulisnya.<sup>10</sup>

Pemetaan berdasarkan Analisis Sitiran merupakan metode visualisasi yang dilakukan baik terhadap dokumen maupun pengarang yang disitir dan dinyatakan dalam daftar pustaka. Nama pengarang dan dokumen yang disitir, diberi peringkat berdasarkan frekuensi berapa kali pengarang tersebut disitir.

Dari sisi lain penelitian dengan menggunakan analisis *bibliometrik* juga dapat digunakan untuk melihat kecepatan pertumbuhan suatu ilmu, yaitu dengan melihat usia literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Melakukan perhitungan usia literatur atau paro hidup literatur, dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Half-Life* adalah usia dari separo literatur yang digunakan dalam sebuah bidang<sup>11</sup>. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya menunjukkan pula kecepatan pertumbuhan ilmu. Sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut. Sebagai contoh, "Pengujian paro hidup literatur yang dilakukan oleh Lukman Budiman pada tahun 2010, terhadap Jurnal *Treubia: A Journal on zoology of the Indo-Asutralian archipelago* menunjukkan hasil paro hidup ilmu biomedis 3.0 tahun, sedangkan Geologi hanya 11.8 tahun. Ini berarti bahwa pertumbuhan literatur ilmu biomedis jauh lebih cepat daripada literatur geografi. Bila dalam bidang biomedika, peneliti menggunakan literatur yang berusia kurang lebih 4 tahun, maka literatur tersebut sudah dianggap usang. Sementara dalam bidang Geologi, literatur tersebut masih dianggap baru.

Untuk menghitung paro hidup, jumlah sitiran dari dokumen di suatu bidang ilmu dibagi dalam kelompok 10 tahun, misalnya 0-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun, dan seterusnya. Nilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran untuk sumber yang disitir dapat mencapai jumlah sama atau lebih dari 50%. Jumlah ini menjadi bilangan untuk menentukan nilai umur paro hidup bidang tersebut.

Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda telah dilakukan, sejak dibuka Fakultas Tarbiyah di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya IAIN, dan di bawah naungan Antasari Banjarmasin, dan telah menghasilkan karya tulis berupa skripsi. Skripsi yang dihasilkan jurusan Tarbiyah setiap tahun mengalami peningkatan, hingga tahun 2010 tercatat yang masuk dalam koleksi perpustakaan mencapai 1100 judul skripsi. Untuk kajian Pendidikan Islam (Jurusan Tarbiyah) Pada tahun 2012 tercatat 60 dan tahun 2013 60 judul skripsi yang telah diinventarisir dan masuk pangkalan data pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda.

Dari hasil survey di atas, merupakan skripsi dalam bidang pendidikan Islam, data tersebut masih bersifat umum, belum mampu memberikan gambaran kajian pendidikan Islam secara mendalam. Belum adanya sumber yang cukup

---

<sup>10</sup>I.N. Sengupta, "Bibliometrics, Informetrics, Scientometrics and Librametrics: an overview." *Libri*, V.42, no.2,1992) h.77.

<sup>11</sup>Istilah Paro hidup (half-life) pertama digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kebler. Tahun 1960. Mereka memakai istilah half-life, yang berarti waktu setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus.

memberikan informasi mengenai kajian Pendidikan Islam pada Program Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda tersebut, tidak mustahil akan terjadi penelitian yang sama terhadap suatu subyek yang telah dilakukan oleh orang lain. Sementara dari sisi lain, domain penelitian atau fokus dalam bidang ilmu pengetahuan dapat memberikan informasi dan gambaran arah kajian Pendidikan Islam dan keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu lain. Sebab itu perlu dilakukan pengkajian dan pemetaan lebih lanjut kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda

Masalah Pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peta kajian Pendidikan Islam pada STAIN Samarinda, berdasarkan Analisis Bibliometrik. Masalah ini kemudian peneliti jabarkan ke dalam beberapa sub-masalah, yaitu:

1. Bagaimana peta kajian Pendidikan Islam dilihat dari usia literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa STAIN Samarinda.
2. Bagaimana kecendrungan (*trend*) kajian Pendidikan Islam pada STAIN Samarinda

## **B. Kerangka Teori/ Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan peta Kajian Pendidikan Islam pada STAIN Samarinda, melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan kuantitatif dilakukan Analisis *Bibliometrik* dan dalam pendekatan kualitatif dilakukan Analisis Isi (*Content Analysis*). Model penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian berkenaan dengan pemetaan ilmiah dengan menggunakan analisis bibliometrik pada tahun 2009 Kevin W. Boyak dan Noyons melakukan penelitian terhadap artikel jurnal yang terbit tahun 2000-2008. Melakukan pemetaan pasangan kata-kata (*co-word*) dan pemetaan pasangan sitiran (*co-citation*) 2003, Andrews melakukan Analisis Ko-sitiran Pengarang dalam bidang Medical Informatics dari tahun 1994-1998 dengan menggunakan metode analisis multivariat untuk melihat hubungan antarpengarang dan analisis Multidimensional Scaling (MDS) untuk visualisasi dalam bentuk peta. Pada tahun 2002 Arwendria tahun 2002,<sup>12</sup> melakukan analisis *co-words* terhadap 142 skripsi Fakultas Teknik UI dan ITB. Schwechheimer, dan Mathias tahun 2001 melakukan penelitian berkenaan dengan pemetaan interdisiplin peneliti terkemuka dibidang neuroscience. Chaomei Chan tahun 2000 melakukan visualisasi informasi dengan “*pencocokan pasangan*” sitiran pengarang, Helon Taro tahun 2000 melakukan pemetaan pengetahuan berdasarkan dokumen bidang nuklir dengan menghitung distribusi frekuensi *bibliographic coupling*, *co-words* dan *co-citation*, untuk mengetahui kedekatan hubungan dari suatu pasangan dokumen. Noyon, E.C.M dan H.F.Moed tahun 1999 Melakukan studi bibliometrik dengan pemetaan dan analisis sitasi. Kopcsa dan Schiebel tahun 1998 melakukan pemetaan sains dan teknologi dengan model

---

<sup>12</sup>Arwendria. *Pemanfaatan teknik descriptive multivariate data-analytic untuk mengungkapkan literatur bidang teknik mesin : Analisis co-words terhadap skripsi mahasiswa jurusan Teknik Mesin Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung tahun 1995 – 2000*. Skripsi. Program Studi Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan . Program Pascasarjana. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia 2002

hubungan multidimensional, dan Howard D.White tahun 1998 yang melakukan visualisasi Ilmu informasi berdasarkan analisis ko-sitiran pengarang.

Dari tulisan-tulisan peneliti diatas dapat dipahami bahwa pemetaan dalam bidang bibliometrik adalah "peta hubungan kelompok unit berdasarkan kemunculan bersama (*co-occurrence*)". Kemunculan ini bisa terjadi berupa penyitiran bibliografi yang sama sehingga membentuk *bibliographic coupling*, kemunculan kata-kata atau istilah yang dipakai bersama yang membentuk *co-words*, dan kemunculan dalam dokumen karena disitir secara simultan oleh dokumen berikutnya sehingga membentuk *co-citation*.

Penelitian mengenai pemetaan pemikiran Islam pernah dilakukan di antaranya oleh Fachry Ali dan Bachtiar Effendi<sup>13</sup> yang mereka lakukan dengan berdasarkan kecendrungan dan tipikal pemikiran Islam yang berkembang antara tahun 1970- hingga awal 1980-an. Setidak-tidaknya dipetakan adanya corak pemikiran Islam yang cenderung tradisional, liberal, modernis dan neo-modernis. Peta keragaman pemikiran Islam di Indonesia juga digambarkan oleh Abudin Nata, yang berdasarkan pada karya-karya ke-islaman yang terbit dan mewacana dalam belantika pemikiran Islam, dia menemukan 13 bidang kajian pemikiran Islam di Indonesia.<sup>14</sup> Suwito dan Muhib juga melakukan penelitian ilmiah untuk memetakan studi Islam pada program pascasarjana IAIN Jakarta, dari 430 skripsi (yang dihasilkan dari tahun 1991-2000) yang diteliti dapat disimpulkan ada 15 bidang kajian Islam yang kebanyakan (371 skripsi atau 86,28%) merupakan studi teks atau kategori penelitian kepustakaan, sebagian lagi (59 skripsi atau 13,72%) adalah penelitian lapangan. Pemetaan kajian Islam oleh Suwito dan Muhib ini merupakan penelitian ilmiah dengan metodologi survey bibliografis dan analisis isi.<sup>15</sup>

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuat peta kajian Pendidikan Islam berdasarkan analisis Bibliometrik, dimana yang menjadi sumber data primer adalah Skripsi bidang kajian pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda. selama dua tahun terakhir, yakni tahun 2012 sebanyak 60 judul dan 2013 sebanyak 60 judul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran (*mixed research*) penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

- a. Penelitian kuantitatif; melakukan analisis bibliografi (daftar pustaka) pada setiap skripsi yang diterbitkan pada tahun 2012 dan 2013.
- b. Penelitian kualitatif; melakukan analisis isi terhadap sitiran yang termaktub dalam skripsi yang terbitk pada tahun 2012 dan 2013.

---

<sup>13</sup>Laporan penelitian diuraikan dalam buku Fachry Ali dan Bachtiar Effendi"Merambah jalan Baru Islam: Rekonstruksi pemikiran Islam di Indonesia (Bandung: Mizan, 1990)

<sup>14</sup>Lihat. Nata, Abudin dalam bukunya. *Peta keragaman pemikiran Islam di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Press, 2001)

<sup>15</sup>lihat. Suwito dan Muhib, Peta studi Islam pada program Pascasarjana IAIN Jakarta. *Jauhar, Jurnal pemikiran Islam kontekstual. V.2 No.2. Des 2001*. (Jakarta: PPs IAIN Jakarta, 2001)

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat mutidisipliner, karena *objek* penelitian adalah skripsi dengan menggunakan analisis bibliometrik, merupakan disiplin ilmu Infomasi dan Perpustakaan, digunakan sebagai alat atau sarana untuk memberikan peringkat kepengarang sebanyak 20 pengarang dengan frekuensi disitir tertinggi, melihat peringkat literatur, dan menghitung paro hidup litaratur. Sedangkan *subjek* penelitian adalah kajian Pendidikan Islam dengan melakukan analisis isi terhadap sitiran yang termaktub dalam skripsi, merupakan disiplin Ilmu Pendidikan. Skripsi dalam bidang kajian (konsentrasi) pendidikan secara spesifik akan terungkap setelah dilakukan analisis subjek.

Data primer adalah skripsi yang terbit sampai tahun 2012- 1013 dan merupakan koleksi di Perpustakaan STAIN Samarinda. Judul dan daftar bacaan atau bibliografi disalin kembali. Data yang terkumpul akan diinput ke dalam bentuk tabel dengan ketentuan:

- a. Dokumen yang disitir dianggap Karya ilmiah Pengarang. Karya-karya seperti kamus, ensiklopedi indeks dan sejenisnya tidak dianggap sebagai hasil dari karya pengarang tersebut.
- b. Karya yang dihasilkan oleh beberapa pengarang (karya kolaborasi) ditulis sebagai karya masing-masing pengarang dengan dokumen yang sama
- c. Karya badan korporasi seperti Departemen, Yayasan atau sejenisnya tidak dianggap sebagai karya pengarang.
- d. Standardisasi nama pengarang dipakai dengan nama yang sering muncul dan berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah.

Pengolahan Data dilakukan secara kuantitatif dan secara kualitatif. Pengolahan Data Kuantitatif, Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah :

1. Mengumpul dan mengelompokkan dokumen berdasarkan subyek yang telah ditetapkan
2. Membuat kode nama pengarang dan dokumen
3. Melakukan *input* data berupa kode, nama pengarang, judul, tahun terbit
4. *Editing* untuk standardisasi nama-nama pengarang.
5. *Shorting* untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir
6. Membuat tabel frekuensi pengarang, berisi jumlah sitiran dan prosentasi pengarang yang disitir sebanyak 20 pengarang dari frekuensi tertinggi.

Pengolahan Data Kualitatif adalah tindak lanjut dari pengolahan Data kuantitatif. Setelah diketahui pengarang yang disitir berfrekuensi tertinggi yaitu sebanyak 20 pengarang, peneliti melakukan analisis terhadap teks sitiran (kutipan) dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melakukan *pertama* reduksi data; terhadap data yang sama atau hampir sama, berupa karakteristik isi kutipan. *Kedua* display data, yaitu menampilkan beberapa kutipan yang menjadi titik perhatian untuk dianalisis. *Ketiga* melakukan penarikan/verifikasi kesimpulan.

**D. Pemetaan Kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda**

1. Skripsi tahun 2012
  - a. Peringkat pengarang yang disitir

Tabel I.  
Peringkat Pengarang Yang Disitir Tahun 2012

No	Pengarang	F	%
1	Anas Sudijono	105	5.54
2	Arikunto Suharsimi	97	5.12
3	Hamalik, Oemar	85	4.49
4	Sanjaya, Wina	68	3.59
5	Echols, Jhon M Dkk	56	2.96
6	Hadi, Sutrisno	51	2.69
7	ST. Vembrianto	49	2.59
8	Ali, Mohammad. Mohammad Asrori	41	2.16
9	B. Uno, Hamzah	35	1.85
10	Baharuddin	31	1.64
11	daradjat, zakiah	28	1.48
12	daryanto,	26	1.37
13	Fatimah, Enung	25	1.32
14	Hasan, Aliah B. Purwakania	24	1.27
15	Havighurts, J Robert	23	1.21
16	Hidayat, Asep ahmad	22	1.16
17	Jalaluddin, H	21	1.11
18	Margono	21	1.11
19	Miles Matthew B dan A	20	1.06
20	Mulyasa, E	19	1.00
		847	44.70
	Sampai 133 pengarang	1895	100,00

## b. Peringkat literatur/dokumen yang disitir

Tabel II.  
Peringkat Literatur Yang Disitir Tahun 2012

No	Judul literatur	Pengarang	f	%
1	Pengantar Statistik Pendidikan	Sudjiono, Anas	43	11.44
2	Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik	Arikunto, suharsimi	34	9.04
3	Startegi belajar mengajar	Syaiful Bahri Djamarah	27	7.18
4	Startegi pembelajaran	Wina sanjaya	21	5.59
5	Psikologi Perkembangan	Sholeh, H Abu Ahmadi	19	5.05
6	Metodelogi penelitian kuantitatif	Jemoleong, Lexy	18	4.79
7	Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem	Hamalik Oemar	16	4.26
8	Kurikulum dan pembelajaran	Hamalik, Oemar	14	3.72
9	Metode penelitian kuantitatif dan R&D	Sugiono	12	3.19
10	Ilmu pendidikan islam	daradjat, zakiah	11	2.93
11	Analisis data kuantitatif	Miles Matthew B	10	2.66
12	Beberapa substansial ilmu pendidikan	Prof. Imam Barnadib	9	2.39
13	Filsafat pendidikin islam pendidikan historis, teoritis dan ...	Nizar, Samsul	8	2.13
14	Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam di ...	Muhaimin	8	2.13
15	Pembelajaran dalam implementasikurikulum berbasis ...	Sanjaya, Wina	7	1.86
16	Psikologi Pendidikan	Suryabrata, Sumadi	7	1.86
17	Bahasa arab dan metode pengajarannya	Arsyad, Azhar	6	1.60
18	Evaluasi pendidikan	daryanto,	5	1.33
19	Fundamentals of english grammar third edition	Azar, betty	4	1.06
20	Konsep dan Makna Pembelajaran	Sagala, Syaiful	3	0.80
			286	76.06
	Judul lain sampai 376 judul		376	100.00

Dari 60 skripsi terbit tahun 2012, terdapat 133 pegarang dalam berbagai literatur yang mereka tulis, 44,70 % dihasilkan oleh 20 pengarang dengan peringkat tertinggi, dimana kontribusi pengarang Anas Sudjiono mencapai 5,54% atau 105 sitiran. Selanjutnya Suharsimi Arikunto disitir 5,12% atau 97 sitiran Kemudian Oemar Hamalik 4,49% atau 85 sitiran. Ketiga pengarang ini memiliki otoritas keilmuan dalam bidang pendidikan dan penelitian . Ini menunjukkan bahwa penulisan

skripsi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda *concern* terhadap subjek keilmuan atau jurusan mereka. Pengarang-pengarang lain yang juga mereka sitir pada umumnya memiliki otoritas bidang pendidikan, misalnya Wina Sanjaya, Hadi Sutrisno, Zakiyah Darajat, Hamzah B. Uno dan Mulyasa. Begitu dominan pengarang-pengarang ini disitir dalam penulisan skripsi juga menggambarkan bahwa kajian Pendidikan Islam (Tarbiyah) terfokus pada pendidikan dengan menggunakan analisis statistik. Apakah penelitian kuantitatif lebih banyak dari penelitian kualitatif, menurut peneliti harus dilakukan kajian lebih lanjut. Sebab ternyata tidak semua pengarang buku di bidang statistik (seperti Anas Sudjiono) mesti digunakan dalam kajian kuantitatif skripsi mahasiswa. Sebab ada juga kajian kualitatif tetapi menggunakan buku statistik. Sebab dalam kenyataan sitiran-sitiran yang ada dalam skripsi merupakan sitiran dari skripsi sebelumnya (tidak langsung merujuk ke literatur sumber)

Bila dilihat dari literatur atau dokumen, terdapat 376 judul buku yang disitir skripsi mahasiswa. *Pengantar Statistik Pendidikan* mendapat 43 kali disitir. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* 34 kali disitir, *Strategi Belajar Mengajar* 27 kali disitir. *Strategi Pembelajaran* 21 kali disitir. Dapat dikatakan bahwa fakta ini menunjukkan mahasiswa STAIN Samarinda jurusan Tarbiyah cukup mengenal dan menjadikan buku ini sebagai literatur. Buku-buku ini merupakan sumber primer terutama untuk pengolahan data statistik dan metode penelitian; penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Kajian mengenai kurikulum, psikologi dan evaluasi pendidikan juga cukup banyak mewarnai dalam penelitian mahasiswa. Buku seperti Ilmu Pendidikan, Filsafat Pendidikan, kajian bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga cukup banyak dilakukan mahasiswa.

Dari data di atas juga memperlihatkan adanya penelitian tentang Kurikulum KTSP, Penelitian Tindakan Kelas dan lingkungan Belajar, seperti pengaruh pekerjaan orangtua terhadap prestasi anak, kemudian ada juga tentang minat dan motivasi belajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa penelitian mahasiswa Tarbiyah tidak lepas dari koridor bidang kajian mereka.

Perilaku mahasiswa dalam menyitir buku-buku rujukan juga menarik untuk diteliti. Ada beberapa perilaku mahasiswa dalam melakukan penyitiran, yaitu; *pertama*, mahasiswa melakukan dengan cara mencari, menelusur ke literatur primer atau sumber *asli*, untuk melihat bagian-bagian teori, pendapat atau definisi (sebagian kecil dari jurnal penelitian). *Kedua*, mahasiswa mendapatkan kopian dari literature sekunder, misalnya tentang teks hadits atau teks-teks berbahasa asing dengan cara mengkopi buku atau download dari website. *Ketiga* mahasiswa mendapatkan dari skripsi sebelumnya tanpa melihat atau mencari sumber asli.

Selanjutnya terdapat fenomena menarik dari perilaku mahasiswa jika dilihat dari isi (content) sitiran. Fenomena ini terjadi terus, turun

temurun tanpa disadari, seperti ketika mereka menyitir Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Pada umumnya isi yang dikutip itu adalah mengenai penetapan sampel, seperti begini:

*“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”*

Padahal masih banyak bagian-bagian penting dari buku tersebut yang dapat dijadikan sebagai kutipan, daripada sekedar menjadikan dasar untuk pengambilan sampel.

Begitu juga terhadap buku Strategi Belajar Mengajar oleh Syaiful Bahri Djamarah, mesti yang dikutip itu teksnya itu-itu juga. Buku Analisis data Kualitatif oleh Miles & Huberman, terutama pada bagian model analisis data, sering terdapat perbedaan gambar dan penjelasan dari buku asli. Ada kemungkinan sebagian mahasiswa tidak pernah melihat buku tersebut.

c. Usia dan paro hidup literatur tahun 2012

Tabel. III

USIA LITERATUR SKRIPSI TAHUN 2012

Usia	Interval tahun	f	%
1-10	2003-2012	911	50,28
11-20	1993-2002	465	25,66
21-30	1983-1992	376	20,75
31-40	1973-1982	57	3,15
41-50	1963-1972	2	0,11
51- 60	1953-1962	1	0,06
	Jumlah/n	1812	100

Untuk mencari paro hidup literatur, penulisan skripsi tahun 2012, digunakan rumus.

$$Paro\ hidup = n/2 \times i/fmd$$

$$\text{Dimana : } n/2 = \text{setengah } n = 1821 \times 50\% = 906$$

$$I = \text{interval} = 10$$

$$fmd = \text{frekuensi yang mengandung median}$$

jadi

$$\begin{aligned} Paro\ hidup &= n/2 \times i/fmd \\ &= 906 \times 10/911 \\ &= 9,188 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Paro hidup literatur yang disitir skripsi tahun 2012 Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda adalah 9,188 tahun. Jadi Bila dilihat dari segi kebaruan informasi maka literatur yang berusia lebih dari 9,188 tahun yang disitir

oleh skripsi dianggap sudah usang. Berdasarkan data di atas maka 48 % lebih (literature berusia 11tahun ke atas) dari daftar pustaka dianggap sudah usang. Paro hidup literatur dari tahun ke tahun dalam suatu bidang ilmu bisa terjadi turun-naik, hal ini bergantung pada kebaruan penggunaan literatur sebagai sumber bacaan.

2. Skripsi tahun 2013
  - a. Peringkat pengarang yang disitir

Tabel IV.  
Peringkat Pengarang Yang Disitir, Tahun 2013

No	Pengarang	F	%
1	Arikunto, Suharsimi	92	5.04
2	Sudjiono, Anas	78	4.27
3	Nawawi, Hadari	65	3.56
4	Sugiyono	47	2.57
5	Suryabrata, sumadi	46	2.52
6	Syah Muhibbin	39	2.14
7	Sardiman	36	1.97
8	Ahmadi, Abu	35	1.92
9	Hasbullah	29	1.59
10	Moleong lexy, J	27	1.48
11	Muhaimin	26	1.42
12	Ramayulis	26	1.42
13	Sagala, Syaiful	24	1.31
14	Sutisna, Oteng	21	1.15
15	Uhbiyati Nur	19	1.04
16	Azhari, Khalid Ibnu Abdullah	17	0.93
17	D. Gunarsa, Y Singgih	15	0.82
18	Danim, Sudarwan	15	0.82
19	Daryanto	14	0.77
20	Djamarah, Syaiful Bahri	13	0.71
		684	37.46
	Sampai 147 pengarang	1826	100,00

Data dari tabel IV di atas memperlihatkan tren yang hampir sama dengan tabel I (tahun 2012). Terdapat 147 pengarang yang disitir 1826 kali. 37,46% sitiran terdapat dalam 20 pengarang dengan peringkat tertinggi. Suharsimi Arikunto disitir 92 kali atau 5,04% dari total sitiran, kemudian Anas Sudjiono, Hadari Nawawi dan Sugiyono, Sumadi Suryabrata dan seterusnya, dimana jika dilihat karya-karya mereka yang disitir tersebut subjeknya mengenai penelitian, pendidikan; evaluasi dan supervisi pendidikan dan Psikologi. Selanjutnya untuk

mengetahui peringkat dokumen yang disitir dalam skripsi Tarbiyah tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

b. Peringkat literatur/dokumen yang disitir

Tabel V.  
Peringkat Literatur Yang Disitir, Tahun 2013

No	Judul Literatur	Pengarang	Th	F	%
1	Pengantar Statistik Pendidikan	Anas Sudjiono	1999	39	9.70
2	Prosedur Penelitian;suatu pendekatan praktis	Suharsimi Arinkunto	2002	33	8.21
3	Metode Penelitian Kualitatif	Lexi.J. Moloeng	2002	21	5.22
4	Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi	Slameto	2003	18	4.48
5	Interaksi dan motivasi Belajar	Sardiman	2001	17	4.23
6	Statistik untuk penelitian	Sugiyono	2005	15	3.73
7	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	Ngalim Purwanto	2009	12	2.99
8	Kurikulum dan Pembelajaran	Oemar Hamalik	2003	11	2.74
9	Psikologi Pendidikan	Sumadi Suryabarata	1993	9	2.24
10	Dasar-dasar ilmu Pendidikan	Hasbullah	2009	9	2.24
11	Psikologi Belajar	Muhibinsyah	2004	8	1.99
12	Filsafat Pendidikan Islam	Muzayyin Arifin	2005	8	1.99
13	Psikologi Pendidikan	Whiterington	1983	7	1.74
14	Ilmu Pendidikan Islam	Zakiah Darajat	1992	7	1.74
15	Psikologi Pengajaran	W.S. Winkel	1991	6	1.49
16	Kurikulum dan Pembelajaran: teori dan praktik KTSP	Wina Sanjaya	2010	6	1.49
17	Psikologi Pendidikan	Ngalim Purwanto	1990	5	1.24
18	Psikologi Sosial	Bimo walgito	2003	5	1.24
19	Psikologi Umum	Kartini Kartono	1990	5	1.24
20	Psikologi Pendidikan	Mustakim	2001	4	1.00
				245	60.95
	literatur lain sampai 402 rujukan			402	100.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa trend literature/dokumen yang disitir lebih banyak terfokus pada buku *Pengantar Statistik Pendidikan, Prosedur Penelitian...*, *Metode Penelitian kualitatif, Interaksi dan motivasi Belajar* dan seterusnya sebagaimana pada tabel di atas merupakan dokumen favorit sampai 20 dokumen disitir sebanyak 245 kali atau 60,95% dari total 402 dokumen yang disitir. Mahasiswa dalam penelitian mereka menggunakan dokumen psikologi

tergolong cukup banyak, yaitu mencapai 13,92% sitiran. Lebih dari 50 rujukan tentang psikologi; psikologi belajar, psikologi sosial, psikologi remaja. Psikologi Pendidikan terdapat 20 rujukan. diantaranya yang tulis oleh Sumadi Suryabrata, Whiterington, Muhibbinsyah, Ngalim Purwanto, Mustakim, W.S. Winkel, dan Hamzah B. Uno. Ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam penelitian bidang pendidikan terutama aspek psikologi cukup tinggi. Kajian ini menarik bagi mahasiswa . Jika dilihat apa sebenarnya yang mereka kutip dari buku-buku tersebut di atas, mahasiswa biasanya mengutip pendapat atau definisi beberapa istilah, misalnya yang dikutip dari W. S. Winkel dalam buku Psikologi Pengajaran adalah sebagai berikut:

*“Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu”*

Kemudian berikut kutipan yang disitir dari Hamzah B. Uno dalam buku Toeri Motivasi dan Pengukurannya :

*“Belajar adalah perolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu penguatan dalam bentuk pengalaman terdapat suatu objek yang ada daloam lingkungan belajar.”*

Tingginya peringkat sitiran terhadap literature psikologi menurut peneliti juga tidak terlepas ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan STAIN Samarinda.

c. Usia dan paro hidup literatur

Tabel VI  
Usia Literatur Skripsi Tahun 2013

Usia	Interval th	f	%
1-10	2004-2013	957	51,59
11-20	1994-2003	569	30,67
21-30	1984-1993	240	12,94
31-40	1974-1983	77	4,15
41-50	1964-1973	12	0,65
	Jumlah/n	1855	100,00

$$\begin{aligned} \text{Paro hidup} &= n/2 \times i/fmd \\ &= 927,5 \times 10/957 \\ &= 9,69 \end{aligned}$$

Paro hidup literatur yang disitir skripsi tahun 2013 Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda adalah 9,69 tahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2012, paro hidup literatur yang disitir skripsi tahun 2013 ini mengalami *pelambatan* , yaitu sekitar hampir enam bulan. Hal terjadi karena

penulisan skripsi tahun 2013, jeda waktu yang diperlukan terlalu cepat untuk melihat atau mencari literatur terbaru. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya menunjukkan pula kecepatan pertumbuhan ilmu. Sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

Dari sisi lain peneliti juga melihat bahwa usia literatur yang bersumber dari buku tidak selamanya menunjukkan kebaruan informasi dari sumber literatur tersebut, karena literatur yang bersumber dari buku kebaruannya bisa saja karena cetak ulang, jadi bukan karena kebaruan informasi seperti yang terjadi pada jurnal. Buku-buku best seller biasanya sering mengalami cetak ulang sedangkan kebaruan informasi hampir tidak terjadi pada literatur berupa buku. Walaupun ada perubahan edisi biasanya disebabkan adanya revisi atau penambahan isi.

### **E. Kesimpulan**

Peta kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda dilakukan oleh Jurusan Tarbiyah. Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka menyitir berbagai buku untuk membangun *body of literature* sehingga menunjukkan ke-khassan kajian Pendidikan Islam. Dapat dipetakan bahwa pengarang-pengarang dengan peringkat tertinggi disitir dalam skripsi adalah Anas Sudjiono, Suharsimi Arikunto, Hadari Nawawi, Oemar Hamalik, Wina Sanjaya dan seterusnya.

Sedangkan literatur yang banyak disitir adalah seperti *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek, Pengantar Statistik Pendidikan. Metode Penelitian kualitatif, Administrasi dan Supervisi pendidikan* dan berbagai buku psikologi. Buku-buku ini merupakan sumber primer terutama untuk pengolahan data statistik dan metode penelitian; penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Kajian mengenai kurikulum, psikologi dan evaluasi pendidikan juga cukup banyak mewarnai dalam penelitian mahasiswa. Buku seperti Ilmu Pendidikan, Filsafat Pendidikan, kajian bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga cukup banyak dilakukan mahasiswa.

Ada beberapa perilaku mahasiswa dalam melakukan penyitiran, yaitu; *pertama*, mahasiswa melakukan dengan cara mencari, menelusur ke literatur primer atau sumber *asli*, untuk melihat bagian-bagian teori, pendapat atau definisi (sebagian kecil dari jurnal penelitian). *Kedua*, mahasiswa mendapatkan kopian dari literatur sekunder, misalnya tentang teks hadits atau teks-teks berbahasa asing dengan cara mengkopi buku atau download dari website. *Ketiga* mahasiswa mendapatkan dari skripsi sebelumnya tanpa melihat atau mencari sumber asli.

Paro hidup literatur yang disitir skripsi tahun 2013 Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda adalah 9,69 tahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2012, paro hidup literatur yang disitir skripsi tahun 2013 ini mengalami *pelambatan*, yaitu sekitar hampir enam bulan. Hal terjadi karena penulisan skripsi tahun 2013, jeda waktu yang diperlukan terlalu cepat untuk melihat atau mencari literatur terbaru. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya menunjukkan pula kecepatan pertumbuhan ilmu. Sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Fachry dan Bachtiar Effendi”*Merambah jalan Baru Islam: Rekonstruksi pemikiran Islam di Indonesia*”. Bandung: Mizan, 1990
- Andrews, James. An author co-citation analysis of Medical Informatics. *J Med LibrAssoc*91(1)January2003.  
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?article=141187>. diakses tgl 15 Agustus 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Ed.Rev. Jakarta: Rineka Cipta,1992
- Arwendria. *Pemanfaatan teknik descriptive multivariate data-analytic untuk mengungkapkan literatur bidang teknik mesin : Analisis co-words terhadap skripsi mahasiswa jurusan Teknik Mesin Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung tahun 1995 – 2000*. Skripsi. Program Studi Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan . Program Pascasarjana. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia 2002.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Beni, Romanus. *Analisis sitiran literatur kependudukan 1990-1998*. Skripsi. Program Studi Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan . Program Pascasarjana. Fakultas Sastra. Universitas Indonesia, 1999.
- Brannen, Julia. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 2005.
- Bucland, Michael, K. “What is document ?” *Journal of the American Society for Information Science*. 48(9): 804-809, 1997
- Busha, C.H. Harter, S.P. *Research methods in Librarianship: techniques and interpretation*. New York: Academic Press, 1980.
- Chen, Chaomei. *Mapping Scientific Frontiers: The quest for knowledge visualization*. London: Springer, 2003.
- Chen, Chaomei., Ray J. Paul, and Bob O’Keefe. Fitting the jigsaw of citation: Information Visualization in domain analysis. *Journal of the American Society for Information Science*. 52(4):315-330, 2001.
- Chowdhury, G.G. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing, 1999.
- Denzin, Norman K. Dan Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitatif Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ding, Ying. Gobinda Chowdhury, Schubert Foo. Mapping intellectual Structure of Information Retrieval: An Author Cocitation Analysis, 1987-1997. *Journal Of Information Science*, 25(1), 67-78.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Everett, James E. and Pecotich, Antony. A Combined loglinear? MDS model for mapping journals by citation analysis. *Journal of the American Society for Information Science*, 42(6):405-413. 1991.

- Freire, Paulo. Ivan Illich. Erich Fromm. *Menggugat Pendidikan: Fundamentalism, Konservatif, Liberal dan Anarkis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Garfield, Eugene. *Citation Indeks: Its theory and Application in Science, Technology and Humanities*. New York : John Wiley and Sons, 1979.
- Halim, Abdul (editor) *Teologi Islam rasional : Apresiasi terhadap wacana dan praksis Harun Nasution*. Jakarta: Ciputat Pres, 2001.
- Ikpaahindi, Linus."An Overview of Bibliometrics: its measurements, laws, and their applications." *Libri* V.35, no.2, 1985: 163-177
- Irmayanti,. *Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan : Refleksi Kritis atas kerja Ilmiah*. Buku pegangan untuk mata kuliah Filsafat dan Metodologi Ilmu Pengetahuan. Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 2001.
- Kochen, M. Technology and communication in the future. *Journal of the American Society for Information Science*. 32(2):148-157, 1981